1. Bentuk kearifan lokal yang terkait dengan ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan dalam budaya masyarakat Indonesia:
* Ketuhanan yang Maha Esa:
	+ Adanya kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta alam semesta dan segala isinya.
	+ Adanya upacara adat yang dilakukan untuk menghormati Tuhan Yang Maha Esa.
	+ Adanya nilai-nilai luhur yang mengajarkan tentang kebaikan dan keutamaan.
	+ Adanya sikap toleransi terhadap perbedaan agama.
* Kemanusiaan yang Adil dan Beradab:
	+ Adanya nilai-nilai luhur yang mengajarkan tentang kesetaraan dan keadilan.
	+ Adanya tradisi gotong royong dan saling membantu.
	+ Adanya sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan.
	+ Adanya larangan untuk melakukan tindak kekerasan dan diskriminasi.
* Persatuan Indonesia:
	+ Adanya rasa senasib dan sepenanggungan sebagai bangsa Indonesia.
	+ Adanya sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan budaya.
	+ Adanya semangat gotong royong dan kerjasama untuk memajukan bangsa Indonesia.
	+ Adanya sikap nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.
* Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan:
	+ Adanya tradisi musyawarah untuk mencapai mufakat dalam menyelesaikan masalah.
	+ Adanya sikap demokratis dan toleran terhadap perbedaan pendapat.
	+ Adanya kepercayaan kepada rakyat untuk menentukan nasibnya sendiri.
	+ Adanya sikap kritis dan rasional dalam mengambil keputusan.
* Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia:
	+ Adanya nilai-nilai luhur yang mengajarkan tentang keadilan dan kesetaraan.
	+ Adanya sikap saling membantu dan gotong royong untuk memajukan masyarakat.
	+ Adanya jaminan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
	+ Adanya larangan untuk melakukan tindak eksploitasi dan diskriminasi.
1. Pendapat saya sebagai mahasiswa tentang proses terbentuknya prinsip-prinsip dalam sila-sila Pancasila itu dalam kehidupan:

Proses terbentuknya prinsip-prinsip dalam sila-sila Pancasila itu dalam kehidupan merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan Pancasila merupakan dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia. Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan akan menciptakan masyarakat yang berkarakter Pancasilais.

Menurut saya, proses terbentuknya prinsip-prinsip dalam sila-sila Pancasila itu dalam kehidupan dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain:

* Pendidikan: Pendidikan merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam diri masyarakat. Pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal.
* Pembiasaan: Pembiasaan merupakan cara lain yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam diri masyarakat. Pembiasaan dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti upacara bendera, kegiatan keagamaan, dan kegiatan sosial.
* Penegakan hukum: Penegakan hukum juga merupakan cara yang penting untuk dilakukan untuk menjaga agar nilai-nilai Pancasila tetap terjaga. Hukum yang berlandaskan Pancasila dapat menjadi pedoman bagi masyarakat dalam berperilaku.

Dalam konteks contoh kasus yang diberikan, saya dapat menerima jika teman saya minta izin untuk melaksanakan ibadah sesuai agamanya disaat sedang ada kegiatan bersama. Hal ini dikarenakan saya memahami bahwa setiap orang memiliki hak untuk memeluk agama dan menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya.

Saya akan mendukung teman saya untuk melaksanakan ibadahnya dengan cara memberikan kesempatan kepadanya untuk meninggalkan kegiatan bersama untuk sementara waktu. Saya juga akan memberikan pengertian kepada teman-teman lain agar mereka dapat memahami kondisi teman saya.

Saya percaya bahwa dengan saling menghormati dan menghargai perbedaan, kita dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan damai.